

Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Komisi Wanita GKPO Lanud Adi Sumarmo Karanganyar

Indah Handaruwati¹, Adhita Maharani Dewi²

^{1,2}Universitas Kristen Teknologi Solo

E-mail: indahhandaruwati80@gmail.com

Article History:

Received: February 2024

Revised: June 2024

Accepted: June 2024

Abstrak: Setiap keluarga memiliki cara nya masing – masing dalam melakukan pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan ini biasanya dilakukan oleh kaum ibu dengan menyesuaikan pemasukan yang diperoleh dalam keluarga tersebut. Tidak pernah ada rumus yang pasti setiap ibu melakukan modifikasi keuangan keluarganya masing-masing. Bagi ibu yang sudah terbiasa mengelola keuangan tentulah bukan hal yang sulit. Seringkali yang terjadi adalah banyak rumah tangga mengalami lebih besar pasak daripada tiang. Tujuan pengabdian ini adalah membekali kaum wanita khususnya kaum ibu dalam melakukan pengelolaan keuangan keluarganya dengan tepat. Bekerjasama dengan komisi wanita GKPO Lanud Adi Sumarmo diharapkan kegiatan ini tepat sasaran dan memberikan manfaat bagi kaum wanita. Pengelolaan yang sehat dalam keuangan keluarga berdampak kepada kesehatan mental keluarga. Rumah tangga yang memiliki pengeluaran lebih besar daripada pendapatan akan terjadi hutang yang mungkin saja gagal bayar. Pengelolaan Keuangan yang sehat dari kegiatan pengabdian diharapkan terbentuknya keluarga yang sehat. Diharapkan kerjasama ini akan terus berlangsung secara rutin dan berkesinambungan depan topik - topik keluarga lainnya.

Kata Kunci: tata kelola, keuangan keluarga, komisi wanita

Pendahuluan

Setiap kita yang bekerja mendapatkan gaji sebagai hasil dari pekerjaan yang kita lakukan. Besar gaji atau pendapatan yang kita terima berbeda satu dengan yang lainnya. Besar kecilnya pendapatan ini menjadi permasalahan tersendiri bagi keluarga, terutama bagi keluarga yang pendapatannya rendah atau tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan yang rendah terjadi karena sumber penghasilan berasal dari satu orang yaitu suami saja. Bagi keluarga yang pendapatannya terbatas harus pintar mengatur keuangan agar dapat memenuhi kebutuhan keluarga. Mampu memilih antara kebutuhan dan keinginan merupakan pilihan yang cerdas dalam mengelola keuangan. Tidak semua keinginan harus dipenuhi sehingga kebutuhan menjadi tidak tercukupi. Memiliki skala prioritas merupakan langkah awal dalam pengelolaan keuangan keluarga.

Permasalahan dalam keluarga yang sering terjadi antara lain faktor keuangan. Jika dalam pengelolaannya terjadi kelebihan atau surplus tidak menjadi masalah namun apabila

yang terjadi adalah defisit atau kekurangan maka terjadi besar pasak daripada tiang. Permasalahan ekonomi ini bisa menyebabkan keluarga menjadi hancur dan dalam kondisi yang tidak kondusif. Kurangnya kemampuan dalam mengelola keuangan bisa menjadi salah satu penyebab terbesarnya. (Nurdiansari & Sriwahyuni, 2020).

Peran wanita masa kini dalam rumah tangga bukan saja sebagai ibu dan istri yang mengasuh, mendidik serta mengurus suami namun juga menjadi partner dalam menambah penghasilan dan melakukan pengelolaan keuangan keluarga. Sifat dasar wanita yang lebih detail, rinci dan cermat menjadi modal awal yang baik bagi pengelolaan keuangan. Sebanyak apapun suami memperoleh pendapatan apabila tidak disertai istri yang bijak mengelola penghasilan tersebut maka tetap bisa terjadi krisis keuangan keluarga.

Dalam rumah tangga semua anggota keluarga saling bekerjasama dan mengambil perannya masing-masing disertai dengan keterbukaan dan saling percaya maka menghasilkan keluarga yang harmonis. Keterbukaan dalam penerimaan pendapatan dan pengeluaran penghasilan tersebut juga sangat diperlukan. Suami sebagai kepala keluarga dan istri sebagai pendamping yang mengelola keuangan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga secara bijaksana. (Putri & Nurhasanah, 2022).

Mengelola keuangan dalam keluarga merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap pria dan wanita yang akan menikah. Masalah yang keuangan yang terjadi pada waktu pengeluaran lebih besar jika dibandingkan dengan pemasukan. Keterampilan pengelolaan ini bisa di dapat dari seminar, pelatihan-pelatihan, lembaga kursus keuangan dan lain sebagainya sebagai persiapan pernikahan. (Kalsum, Febriani, Sahri, & Bari, 2022).

Ibu memiliki posisi penting yang menentukan keuangan keluarga dikelola. Apabila pemahaman ibu rendah terhadap cara mengelola keuangan maka bisa berakibat fatal dalam keuangan keluarga, Keterampilan ini bisa dipelajari dengan mudah melalui youtube, facebook dan media sosial yang lainnya. (Wulandari & Utami, 2020).

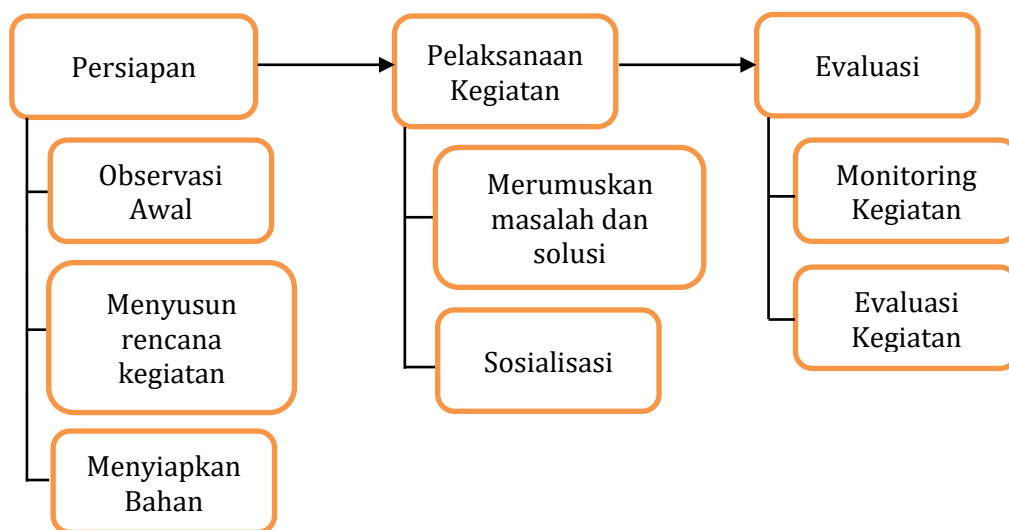
Melalui seminar pengelolaan keuangan keluarga bagi kaum wanita memiliki tujuan agar kaum wanita dalam hal ini ibu sebagai peserta kegiatan mampu mengidentifikasi sumber pendapatan dan pengeluaran kebutuhan keluarga, mampu menentukan skala prioritas pengeluaran tersebut dan menuliskannya dalam catatan anggaran keluarga serta memahami cara mengatur pengeluaran sesuai dengan rencana anggaran yang telah disusun sehingga kebutuhan keluarga dapat terpenuhi.

Metode

Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan rutin yang berkelanjutan antara Komisi Wanita GKPO dan dosen program studi Manajemen UKTS. Peserta pengabdian ini merupakan kaum wanita yang setiap bulannya berkumpul untuk mengadakan kegiatan secara rutin dengan menghadirkan berbagai topik kegiatan.

Pengelolaan Keuangan Keluarga ini dilaksanakan dalam bentuk seminar dimana akan ada narasumber yang memaparkan materi dan melakukan tanya jawab kepada peserta. Peserta yang hadir pada kegiatan tersebut sebanyak 20 orang kaum wanita.

Grafik Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat



Tahapan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Peserta hadir dan melakukan pendaftaran
2. Pembawa Acara membuka kegiatan seminar dan memperkenalkan moderator seminar
3. Moderator memperkenalkan narasumber
4. Narasumber memaparkan materi pengelolaan keuangan keluarga
5. Moderator memandu tanya jawab peserta dan narasumber
6. Moderator membacakan Kesimpulan



Gambar 1. Peserta Mengisi Daftar Hadir Kegiatan Seminar

Hasil

Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk kerjasama pengabdian yang terjalin dengan Komisi Wanita GKPO Adi Sumarmo Karanganyar. Kegiatan pengabdian bersama sudah dilakukan dalam berbagai topik. Topik yang dipilih untuk disajikan terkait dengan

pemberdayaan perempuan. Topik pengelolaan keuangan keluarga dipilih dikarenakan merupakan permasalahan yang dekat dan sering dihadapi sehari-hari.

Permasalahan yang dihadapi ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan antara lain disebutkan oleh peserta : banyak ibu rumah tangga dalam anggota Komisi Wanita ini merupakan ibu rumah tangga dimana suami sebagai satu-satunya pencari nafkah dalam keluarga, ibu yang bekerja belum sesuai antara tingkat pendidikan dan pekerjaan sehingga memperoleh penghasilan yang belum sesuai, belum pernah mendapat pelatihan pengelolaan keuangan keluarga sebelumnya.

Dalam pemaparan materinya narasumber menjelaskan mengenai pentingnya seorang wanita mandiri secara finansial. Sehingga secara ekonomi dia tidak semata-mata menerima saja dari suami . Kemandirian secara finansial memiliki banyak keuntungan bagi kaum wanita antara lain dia bisa membiayai hidupnya secara mandiri tanpa tergantung pada orang lain, dan bisa membantu perekonomian keluarga.

Pemaparan tersebut juga menjelaskan bagaimana susahny mendapatkan pekerjaan dalam kondisi wanita yang sudah berkeluarga. Para pencari kerja biasanya memberikan syarat usia muda dan belum menikah. Narasumber memberikan alternatif lain dalam menyikapi kondisi tersebut. Kaum wanita perlu mengetahui apa yang menjadi bakat serta talentanya dan mengoptimalkan talenta yang dimiliki tersebut. Apabila suka memasak maka bias membuka jasa catering makanan, jika suka ketrampilan bisa membuat ketrampilan manik-manik yang sekarang menjadi *trend*.



Gambar 2. Narasumber Menyampaikan Paparan Materi

Mengoptimalkan kemampuan yang kita miliki sehingga bisa menghasilkan pemasukan bagi ekonomi keluarga tentu suatu hal yang menyenangkan dan membanggakan. Banyak keterampilan yang bisa kita pelajari dengan memanfaatkan media sosial seperti youtube, instagram, tik tok dan lain sebagainya.

Setelah kita memiliki penghasilan tersendiri maka keterampilan pengelola keuangan ini juga tetap kita perlukan. Dalam tanya jawab yang terjadi peserta juga mengungkapkan bagaimana apabila karena sebuah kondisi dia tetap tidak bisa bekerja dan mengandalkan suami sebagai sumber penghasilannya.



Gambar 3. Peserta Kegiatan Mendengarkan Paparan Narasumber

Narasumber memberikan contoh pengelolaan sederhana keuangan keluarga dengan dana yang rata-rata dimiliki oleh peserta. Bentuk pengelolaan keuangan keluarga yang paling sederhana hanya dengan melakukan pencatatan pengeluaran dan penerimaan keluarga setiap bulan menggunakan media pencatatan disertai dengan bukti transaksi yang dijadikan satu untuk kemudian didiskusikan bersama suami.



Gambar 4. Peserta Kegiatan Melakukan Tanya Jawab

Pembahasan

Pembiayaan hidup dalam keluarga tidak saja ditentukan oleh banyak sedikitnya pendapatan, namun juga ditentukan oleh tata kelola keuangan keluarga. Tata kelola keuangan keluarga adalah sebuah pengelolaan pendapatan keluarga yang dilakukan secara partisipatif oleh suami-isteri dan bahkan melibatkan pula anak-anak.

Dalam seminar pengelolaan keuangan keluarga ini peserta diajak untuk mulai mengelola dan menyiapkan keuangan keluarganya secara baik dan tepat. Keuangan keluarga yang di rasa kurang bukan saja harus di hemat namun berpikir untuk mampu menambah lumbung penghasilan yang ada. Memiliki tambahan penghasilan salah satu solusi agar lebih leluasa dalam menata keuangan keluarga. Seminar ini diharapkan mampu memberikan inspirasi bagi kaum wanita dalam mengatur keuangan dan menambah penghasilan.

Pencatatan keuangan dalam keluarga tidak harus dilakukan secara rumit, bisa dilakukan secara sederhana yaitu melakukan pencatatan menggunakan buku notes kecil. Pendapatan yang di dapat selama 1 bulan dicatat dan pengeluaran apa saja dalam bulan tersebut juga dicatat, dan dikumpulkan nota-nota nya sehingga bisa dilakukan evaluasi. Pengelolaan keuangan juga bisa dilakukan menggunakan amplop keuangan dimana uang sudah dimasukkan dalam pos amplop tersendiri sesuai kebutuhan. Cara yang paling mudah juga bisa menggunakan aplikasi di handphone yang sudah banyak digunakan.

Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab dengan audiens anggota komisi wanita sejumlah 20 orang. Pentingnya pengelolaan keuangan bagi keluarga agar tercipta kestabilan keuangan keluarga. Tujuan pengabdian ini adalah mengajarkan tata kelola keuangan keluarga berjalan dengan baik dan benar sehingga tidak besar pasak daripada tiang. Peserta terdiri dari ibu-ibu anggota komisi dimana mereka berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan ibu bekerja.

Dalam pelaksanaannya terjadi tanya jawab mengenai permasalahan mengelola keuangan keluarga. Permasalahan yang paling sering dihadapi mengenai mengatur keuangan dengan gaji yang tidak terlalu besar dan permasalahan mengupayakan mengatur keuangan dalam hal menabung. Peserta kegiatan menanyakan persoalan-persoalan tersebut pada narasumber serta narasumber memberikan jawaban, informasi serta tips praktis dalam mengelola keuangan.

Tujuan dari pengabdian ini kaum wanita bisa lebih bijak dalam mengelola keuangan sehingga tidak terjadi besar pasak daripada tiang dalam keuangan keluarga. Kaum wanita memiliki pemahaman bahwa sebagai seorang ibu juga bisa menghasilkan pendapatan meskipun hanya di rumah tanpa meninggalkan kewajibannya sebagai ibu.

Diharapkan kegiatan ini akan berlanjut dengan topik kegiatan yang lain terkait dengan memberi keterampilan kaum wanita. Kerjasama yang baik bisa ditingkatkan dan saling memberi dampak baik bagi peserta dan narasumber kegiatan.

Pengakuan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kerjasama dengan lembaga nirlaba yaitu Komisi Wanita GKPO Adi Sumarmo Karanganyar bersama Dosen Fakultas Ekonomi. Atas kerjasama ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Majelis GKPO Lanud Adi Sumarmo, Karanganyar
2. Ketua Komisi Wanita GKPO Lanud Adi Sumarmo, Karanganyar
3. Anggota Komisi Wanita GKPO Lanud Adi Sumarmo, Karanganyar
4. Dekan Fakultas Ekonomi UKTS
5. Kepala LPPM UKTS

Daftar Referensi

- Kalsum, U., Febriani, Y., Sahri, Y., & Bari, A. (2022). Pengelolaan Keuangan Keluarga untuk Meningkatkan Masyarakat Mandiri di Desa Meranjanti. *Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 110-118.
- Nurdiansari, R., & Sriwahyuni, A. (2020). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 27-34.
- Putri, P. A., & Nurhasanah, S. (2022). Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Kel. Jatiwarna. *JMS: Jurnal Masyarakat Siber*, 77-81.
- Wulandari, I., & Utami, E. S. (2020). Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Dusun Pasekan Lor Balecatur Gamping Sleman Yogyakarta. *Jurnal Abdimas BSI*, 236-243.